MODEL BIMBINGAN PENGASUHAN BAGI MUALLAF DALAM MENGUATKAN PRAKTIK NILAI-NILAI ISLAM DI YAYASAN MUALLAF CENTER LABUHANBATU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)

OLEH:

MUHAMMAD MUHAZIR RITONGA

NIM: 0102171055

Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

MODEL BIMBI VGAN PENGASUHAN BAGI MUALLAF DALAM MENGUATKA V PRAKTIK NILAI-NILAI ISLAM DI YAYASAN MUALLAF CENTER LABUHANBATU

SKRIPSI

Dia ukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

M UHAMMAD MUHAZIR RITONGA

NIM: 0102171055

Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimb ng I

Prof. Zainal A ifin, MA

NIP. 19691001: 00031003

Pembimbing II presure Ppl

Waizul Oarni, MA

NIP. 19670311996031004

Nomor : Istimewa Medan, 03 November 2021

Lampiran : - Kepada Yth.

Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas

An. Muhammad Muhazir Dakwah dan Komunikasi

Ritonga Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran sepenuhnya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsai mahasiswa An. Muhammad Muhazir Ritonga, 0102171055, yang berjudul Model Bimbingan Pengasuhan Dalam Menguatkan Praktik Nilai-nilai Keislaman di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Zainal Arifin, MA

NIP. 19691001200031003

Pen bimbing II

Waizul Qarni, MA

NIP. 19670311996031004

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SEMINAR

Skripsi yang berjucul "MODEL BIMBINGAN PENGASUHAN BAGI MUALLAF DALAM MENGUATKAN PRAKTIK NILAI-NILAI ISLAM DI YAYASAN MUALIAF CENTER LABUHANBATU" oleh MUHAMMAD MUHAZIR RITONGA, NIM 0102171055, telah melakukanseminar proposal pada tanggal 04 Agustus 2021.

Medan, 12 Agustus 2021

Penguji I

Dr. Zainun, NA

NIP. 197006151998031007

Penguji II

Dr. Muniruddin, M.

NIP. 196412012014111001

Penguji III

NIP. 19691001200031003

Penguji IV

NIP. 19670311996031004

Mengetahui, An. Dekan Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Dr. Zainun, MA

NIP. 197006151998031007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Muhazir Ritonga

NIM : 0102171055

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Muallaf Dalam

Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam di Yayasan Muallaf

Center abuhanbatu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiblakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal diterima.

C4DAJX005198751

Medan, 03 November 2021 Yang Memberikan Pernyataan

Muhammad Muhazir Ritonga

NIM: 0102171055

ABSTRAK

Nama : Muhammad Muhazir Ritonga

NIM/Jurusan : 0102171055/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Muallaf Dalam

Menguatkan Praktik Nilai-nilai Islam di Yayasan

Muallaf Center Labuhanbatu

Pembimbing I : Prof. Dr. Zainal Arifin, MA

Pembimbing II : Waizul Qarni, MA

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk mendeskripsikan :1) model bimbingan Muallaf Center Labuhanbatu, 2) perubahan apa saja yang dirasakan oleh muallaf serta, 3) faktor yang menghambat pengasuhan MCL dalam memberikan bimbingan kepada muallaf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan menggunakan metode *field research* dengan wawancara mendalam, observasi langsung serta didukung dengan data kepustakaan serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi secara langsung mengenai model bimbingan pengasuhan dalam menguatkan praktik nilai-nilai islam di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu serta dibantu dengan data kepustakaan dan dokumentasi yang bersinggungan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui reduksi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data-data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukan bahwa :1) model bimbingan yang diterapkan oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu diantaranya *Relegion guide model*, penyantuan muallaf serta *Enterpreneurship guide model*. 2) perubahan yang dirasakan muallaf setelah memeluk islam turut menambah banyak saudara, ilmu pengetahuan agama tentang islam menjadi luas, serta adanya tempat bertanya jika dilanda kebingungan. 3) faktor yang menghambat MCL dalam memberikan bimbingan seperti fasilitas yang belum memadai, kurangnya relawan pendakwah dan dana yang terbatas.

Kata Kunci: Model, Bimbingan, Muallaf, Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

KATA PENGANTAR

بسنم الله الرَّحْمَن الرَّحِيم

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur peneliti ucapkan atas kehadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Mullaf Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Skripsi yang bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana (S.Sos).

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terkhususnya ucapan terimakasih, saya ucapkan kepada ibu saya Julhainah Simanjuntak dan ayah saya yang sudah pergi mendahului kita semua Alm. Abdul Roni Ritonga beserta keluarga besar cucu atok olok atas segala doa, bantuan dan dukungannya selama ini.

Pada kesempatan yang sama, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
- Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi dan para Wakil Dekan, beserta seluruh Dosen Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

- Bapak Dr. Zainun, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Ibu Dr. Nurhanifah, M.Kom selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
- 4. Bapak Prof. Dr Zainal Arifin Zakaria, MA dan Bapak Waizul Qarni, MA selaku Dosen Pembimbing I dan II yang senantiasa berbagi ilmu serta memberi arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi.
- 5. Bapak H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I selaku Ketua Pembina Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu telah berkenan memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam segala kelengkapan data.
- 6. Baitulmaal Muamalat selaku Badan Amil Zakat Nasional yang telah membantu peneliti dalam pembiayaan keperluan perkuliahan.
- 7. Keluarga Besar Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Keluarga Besar COS (Calon Orang Sukses), dan Keluarga Besar Yayasan Perguruan Bina Santri yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Beserta seluruh kerabat dan teman-teman yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang telah diberikan dalam limpahan nikmat dan rahmat karunia kepada kita semua, aamiin.

iν

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan penulisan dalam

skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat

diharapkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat

memberikan manfaat untuk kepentingan penelitian serta pihak yang

membutuhkan.

Medan, 03 November 2021

Peneliti

Muhammad Muhazir Ritonga

NIM. 0102171055

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A Model Bimbingan Muallaf	10
B. Konsep BK Dalam Kacamata Islam dan Barat	13
Bimbingan individu- sosial berdasarkan Alquran	14
2. Bimbingan individu-sosial berdasarkan Hadist	19
3. Bimbingan individu- sosial berdasarkan Konvensional	21
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis peneltian	29
B. Sumber data	29
C. Informan penelitian	31
D. Teknik pengumpulan data	33

E. Teknik analisis data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Mengenal Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu	37
B. Model Bimbingan Muallaf Center Labuhanbatu	42
C. Faktor Tantangan, Hambatan dan Dukungan	45
D. Perubahan muallaf setelah memperoleh bimbingan	46
E. Pencapaian layanan BK	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR WAWANCARA	62
HASIL OBSERVASI LAPANGAN	63
LAMPIRAN DATA PENGISLAMAN	67
DOKUMENTASI	69
DAETAD DIWAYAT HIDIID	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Informan Penelitian
Tabel 1.2	Pencapaian Bimbingan Individu
Tabel 1.3	Pencapaian Bimbingan Individu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu merupakan salah satu lembaga yang menjadi wadah perlindungan dan bimbingan muallaf yang terletak di kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu. Lembaga ini dibentuk menjadi sebuah organisasi keagamaan guna memfasilitasi hak-hak para muallaf di kawasan Rantau Prapat, yang dibentuk sejak tahun 2017 dan telah mendapatkan surat ijin pengesahan pada tanggal 12 Februari 2019. Lahirnya Muallaf Center Labuhanbatu sebenarnya tercetus atas dasar kurangnya kepedulian dan perhatian masyarakat kepada muallaf dan calon muallaf, hingga akhirnya terbentuklah nama Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu yang diinisiasi oleh MUI Rantau Utara dan diketuai oleh Alustadz H. Rendi Fitra Yana, Lc. M.H.I.

Muallaf Center Labuhanbatu sampai saat ini belum memiliki fasilitas seperti pondok atau bangunan khusus untuk para muallaf dalam melakukan pengasuhan ataupun bimbingan agama. Padahal, dengan adanya fasilitas berupa bangunan khusus yang diperuntukkan untuk pembinaan muallaf, pasti akan dapat menunjang kelancaran kegiatan dan mendukung terwujudnya proses bimbingan muallaf yang kondusif. Namun, proses bimbingan masih dilakukan dirumah-rumah warga dan juga di masjid-masjid. Pensyahadatan calon muallaf juga saat

ini masih dilakukan di kantor Yayasan SDIT Al Azhar Rantau Prapat yang merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar.

Masalah lain yang dialami para binaan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu adalah terdapat beberapa muallaf yang goyah keimanannya sehingga berujung murtad (keluar dari agama islam). Diketahui muallaf hanya sekedar mengganti sementara identitas agamanya agar bisa menikahi pasangan muslim yang dicintainya. Pada kasus lain, ada juga muallaf yang memperoleh self pressure atau tekanan keras dari keluarganya sehingga mengancam akan memutuskan hubungan darah. Ada juga muallaf yang sengaja masuk islam agar mendapatkan perlindungan dan juga kebutuhan harian.

Pada kasus murtadnya para muallaf tersebut, dikarenakan tidak adanya pengawasan dan pemantauan mendalam terkait aktivitas para muallaf di luar sana. Muallaf akan kembali kerumahnya masing-masing usai mengucap ikrar dua kalimat syahadat. Setelah itu mereka akan bebas berbuat apa saja tanpa adanya pengawasan. Sehingga muallaf rentan terkena bujukan dan juga tekanan dari kerabat dan keluarga agar bisa kembali ke agama sebelumnya.

Selain itu ditemui beberapa muallaf yang sudah satu tahun memeluk agama islam, namun belum bisa mempraktikkanan ibadah sholat, dan juga membaca Quran. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti, ini dikarenakan sudah terjadinya kevakuman kegiatan pembinaan agama dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini. Sebagai seorang muallaf pastinya sangat membutuhkan banyak bimbingan dalam berbagai hal. Terutama adalah bimbingan

agama guna menjadikannya sebagai muslim yang taat, berilmu serta diharapkan dapat memperkokoh keimanannya dalam berislam.

Seseorang yang telah memutuskan berpindah agama untuk menjadi muslim (muallaf), sudah tentu bukan perkara yang mudah. Seorang muallaf pasti akan mengalami kebingungan dalam menjalani hari-harinya. Mereka juga akan mendapatkan banyak tantangan, dan rintangan baik berupa *obsession* (godaan) maupun *pressure* (tekanan) agar bisa membawa mereka kembali kepada agama asalnya. Maka, mereka membutuhkan dukungan dan bimbingan sebagai bukti kepedulian kita sebagai saudara semuslim.

Pemaparan yang telah dikemukakan di atas serta adanya fenomena di lapangan membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Muallaf Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam Di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu".

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini, yaitu;

- Bagaimana model bimbingan pengasuhan terhadap muallaf oleh Yayasan
 Muallaf Center Labuhanbatu ?
- 2. Bagaimana perubahan muallaf setelah memperoleh bimbingan pengasuhan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu ?

3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan kepada muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu ?

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Sehingga dalam pembahasannya tidak terjadi kekaburan makna. Adapun yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model bimbingan

Model bimbingan pengasuhan merupakan bentuk atau pola yang diterapkan untuk memandu serta mengarahkan individu dan sekelompok orang dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Penelitian ini akan membahas apa saja model bimbingan yang diberikan pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu dalam menguatkkan praktik nilai keislaman bagi muallaf.

2. Muallaf

Kata muallaf merujuk kepada orang yang ke islamannya tidak dibawa sejak lahir. Maksudnya ialah seseorang dikatakan muallaf jika awalnya dia beragama tertentu kemudian memutuskan untuk masuk islam. Muallaf juga merupakan mereka yang telah melafalkan kalimat syahadat dan termasuk golongan muslim yang perlu diberikan bimbingan dan perhatian oleh golongan yang lebih memahami islam. Setelah mengucapkan kalimat syahadat, tentunya mualaf

¹ Sri Hidayati, *Problematika Pembinaan Muallafdi Kota Singkawang Dan Solusinyamelalui Program Konseling Komprehensif*, Jurnal Dakwah. Vol.15 No. 1. 2010, Hal 112.

membutuhkan bimbingan ilmu agama, dorongan, kesabaran, sokongan, nasehat, dan motivasi berkelanjutan untuk memperkokoh keimana serta ketenangan dalam menjalani agama.

D. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana model bimbingan pengasuhan terhadap mu'alaf oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan muallaf setelah memperoleh bimbingan pengasuhan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.
- Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan kepada muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka ada dua aspek manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- Secara teoritis yaitu secara ilmiah. Dimana skripsi ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan tentang bagaimana Model Bimbingan Pengasuhan Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam bagi Muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu, yang akan menjadi bahan informasi di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Sumatera Utara Medan.
- Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai problematika Model Bimbingan Pengasuhan Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam bagi Muallaf di Yayasan Muallaf Center

Labuhanbatu, khususnya dalam Pelaksanaan bimbingan, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

F. Kajian Terdahulu

- 1. Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Banyumas Muallaf Center", merupakan skripsi yang ditulis oleh Apriyanto, NIM.1223308054 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan faktor apa saja yang mendukung serta menghambat dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf di Banyumas Muallaf Center. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah tempatnya, saya bertempat di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Perbedaan lainnya adalah penelitian di atas meneliti terkait pelaksanaan Pendidikan. Sedangkan saya meneliti terkait Model Bimbinganya.
- 2. Skripsi dengan judul "Peran Hidayah Center Dalam Pembinaan Muallaf (Studi Kasus di Bayan Lepas, Pulau Pinang)". Skripsi ini ditulis oleh Adibah binti Pahim, NIM. 321303356, Jurusan Studi Agama- Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2018. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran Hidayah Center Dalam Melakukan Pembinaan pada muallaf di kawasan Bayan Lepas, Pulau Pinang Malaysia. Perbedaan penilitian ini dengan saya terletak pada judul. Dimana judul saya yaitu : Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Muallaf Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.

3. Skripsi dengan judul "Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman". Skripsi ini ditulis oleh Siti Yulaikha, NIM. 11220008, Jurusan Bimbingan dan Koseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Penelitian Upaya pelaksanaan mendkripsikan tentang bimbingan islami yang diselenggarakan oleh BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perbedaan juga terletak pada tempat Perkawinan). penelitian diselenggarakan di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Sedangkan skripsi saya menjabarkan tentang model bimbingan dalam menguatkan nilai-nilai keislaman bagi muallaf yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Rantau Prapat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam membahas penelitian ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu serta Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teoritis yang meliputi, Konsep Alquran Tentang Pengasuhan Muallaf, Konsep Hadis Tentang Pengasuhan Muallaf, beserta Model Bimbingan Konseling Dalam Pengasuhan Muallaf.

Bab III: Metodologi Penelitian yang di dalamnya membahas Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Model dan Bimbingan Muallaf

Model merupakan sebuah contoh, acuan, ragam dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. ² Model juga dapat diartikan sebagai banyak pola atau bentuk dalam melaksanakan suatu kegiatan yang sengaja dibuat untuk dapat menghasilkan sebuah cara yang lebih praktis. Dengan memberikan model pada sebuah kegiatan akan memudahkan orang lain dalam pelaksanaanya.

Model juga berarti representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Kata "model" diturunkan dari bahasa latin *mold* (cetakan) atau *pattern* (pola). Maka dapat disimpulkan bahwa model adalah sebuah contoh dan juga banyak pola dalam menggambarkan sebuah objek, atau benda yang bertujuan dalam memudahkan pemahaman terhadap suatu kondisi yang terjadi.

Adapun tujuan pembelajaran dalam memahai studi model adalah menentukan informasi-informasi penting untuk dikumpulkan. Informasi penting yang dimaksud yaitu dipeoleh dari kumpulan aktivitas dimana model merupakan perwakilan atau abstraksi dari sebuah objek sebenarnya.

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* yang berasal dari akar kata "*guide*" yang secara luas mempunyai makna; mengarahkan *(to direct)*,

² Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI V 0.4.0 Beta (40)*, diakses pada tanggal 20/03/2021 pukul 11.40 Wib melalui www.kkbi.kemendikbud.go.id.

memandu (to pilot), mengelola (to manage), menyampaikan (to direct), mendorong (to motivate), membantu mewujudkan (helping to create), memberi (to giving), bersungguh-sungguh (to commite), pemberi pertimbangan, dan bersikap demokratis (democratic performance). Sehingga apabila dirangkai dalam konsep bimbingan, berarti usaha secara demokratis dan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan dengan menyampaikan arahan, panduan, dorongan, dan pertimbangan, agar yang diberi bantuan mampu mengelola, mewujudkan apa yang menjadi harapan.

Landasan Alquran dalam bimbingan muallaf terdapat pada Alquran Surah At Taubah ayat 60 :

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana."

Rasulullah Saw memberikan pemberian yang sedikit dari harta zakat, dan apabila mereka diberi, jadilah mereka baik. Mereka berkata: ini adalah agama yang benar, jika tidak diberi mereka akan mencaci dan meninggalkannya.⁴ Dari penjelasan diatas maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa muallaf ialah orang yang luluh hatinya apabila diberikan sebahagian harta yang kita miliki kepada mereka

⁴ Sri Ulfah Rahayu, *Muallaf Ddalam Perspektif Alguran*, (Medan: Al-I'jaz, 2019), hal.98

³ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2012), hal. 2

(muallaf) sebagai bentuk rasa peduli dan kebahagiaan untuk menyambut saudara muslim yang baru.

Batasan waktu seseorang disebut muallaf tidak bisa ditetapkan secara konkrit. Karena amil bisa melihat dari segi bagaimana keadaan individu muallaf. Apakah kebutuhan hidupnya sudah tercukupi sehingga keimanannya kuat (tak tergoyahkan) dalam beragama islam. Jika sudah bertahun-tahun masuk islam maka tidak dapat disebut sebagai muallaf lagi, melainkan sebutan yang pantas baginya adalah mantan muallaf. Mereka (mantan muallaf) tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat. Justru yang wajib bagi mereka adalah mempelajari agama islam agar imannya bertambah kokoh. Jika ia masih dalam keadaan lemah ekonomi, maka ia berhak mendapat bagian zakat melalui jalur fakir atau miskin, bukan sebagai muallaf.

Selain itu Allah juga menyampaikan dalam Alquran Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk"

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa hikmah adalah metode atau cara-cara yang bijak, penuh dengan kelembutan, yang mampu memberikan dampak positif terhadapp sasaran dakwah. Selain itu metode maui'zotil hasanah

ialah memberikan bimbingan berupa nasehat-nasehat baik untuk mengajak muslim dan mukmin terlebih lagi kepada seorang muallaf ke jalan Allah Swt.

B. Konsep Bimbingan Konseling Dalam Kaca Mata Islam dan Barat

Bimbingan Konseling merupakan ilmu yang mengajarkan tentang pemberian arahan, masukan, nasihat kepada seseorang atau sekelompok orang agar tercapainya kemampuan untuk memahami diri sendiri (*self understandinng*), kemampuan untuk menerima diri sendiri (*self acceptance*), dan juga kemampuan mengarahkan diri sendiri (*self direction*). Dalam mengembangkan model-model bimbingan konseling, pada umumnya bimbingan selalu dikaitkan dengan persoalan atau masalah yang dihadapi individu, tak terkecuali seorang muallaf yang kerap mendapati penolakan, dan juga tekanan psikologis.⁵

Terdapat konsep bimbingan dan konseling yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

1. Bimbingan individu- sosial berdasarkan Alguran

Adapun bimbingan islami menetapkan, bahwa dalam kehidupan haruslah mempunyai hubungan baik sesama manusia yang dilandasi oleh keimanan, kasih sayang, saling menghargai, dan berupaya saling membantu berdasarkan iman kepada Allah Swt. Secara umum bimbingan islam dapat diartikan proses pemberian bantuan artinya pembimbing tidak menentukan atau mengharuskan, hanya membantu klien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk

_

⁵ Zenhal, *Model-model Bimbingan Konseling, artikel konseling*, diakses pada tanggal, 25/03/2021, pukul 14.54 wib melalui http://zhenhal.blogspot.com/2016/10/model-model-bimbingan-dan-konseling 23.html?m=1

Allah SWT sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu atau kelompok tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupannya.⁶

a. Bimbingan individu

Bimbingan individu merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien dengan tujuan untuk mengembangkan potensi agar mampu mengatasi masalahnya sendiri, dan dapat menyesuaikan diri secara positif.

Bimbingan individu juga berkaitan tentang pemberian pemahaman akan hakekat diri sebagai makhluk lemah yang membutuhkan Allah sebagai petunjuk dalam mengatasi persoalan hidup yang telah tertulis di dalam Alquran.

Allah Swt berfirman dalam Surah An-Nisa ayat 28:

"Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah."

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Allah hendak memberikan keringan atas beban yang hambaNya pikul. Oleh sebab itu perlu diketahui manusia diciptakkan Allah dengan dalam keadaan yang lemah.

Layanan bimbingan individu dapat dilakukan dengan beberapa bantuan, yaitu dengan tabayyun, al-hikmah, dan mau'idlah

⁶ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal. 15

1. Tabayyun

Menurut bahasa tabayyun berarti mencari kejelasan. Yakni, mencari sebuah kebenaran terhadap informasi yang kita peroleh. Sedangkan menurut istilah dapat diartikan untuk meneliti dan menyeleksi sebuah berita ataupun informasi, tidak tergesa-gesa dalam menerima informasi, dalam mengambil keputusan serta menetapkan sebuah hukum⁷. Maka adapun keterkaitan Tabayyun dengan bimbingan tidak lain ialah bagaimana seorang konselor ataupun seorang pembimbing berusaha mencari informasi sebanyak banyaknya terkai klien atau muallaf. Kegiatan ini biasanya dalam ilmu konseling disebut juga dengan asessment . mencari informasi baik tentang data diri klien, dan juga keadaan yang mendorong klien ingin berpindah agama. Setelah memperoleh data yang jelas, maka ini akan memudahkan para pebimbing dalam melakukan pembinaan kepada muallaf sesuai dengan apa yang dibutuhkan guna untuk memantapkan keimanannya dalam berislam.

Allah Swt telah menjelaskan pada firmannya dalam Surah Al-Hujarat ayat 6: يَأْتُهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقُّ بِنَبَا ٍ فَتَبَيَّنُوۡۤا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu"

_

⁷ Baidi Buchori, *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, (Kudus: *Accredited Sinta 2*, 2016), hal-

Berdasakan firman di atas, diperoleh penjelasan bahwa segala kabar angin (informasi yang diterima) dan laporan yang datang harus diuji kebenarannya serta harus dipastikan dahulu. Maka dalam mencari kejelasan informasi valid mengenai data pribadi klien, amat berguna dalam upaya memahami karakteristik klien sebelum memberikan treatment atau intervensi. Langkah ini sangat baik, karena dapat mencegah terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam memberikan konseling.

2. Dakwah bil- hikmah

Allah Swt berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 125:

" Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

Bil-hikmah yaitu memberikan wawasan keilmuwan atau memberikan informasi tentang berbagai hal yang bermakna bagi potensi dirinya. Informasi yang diberikan itu seperti hakekat jati diri sebagai hamba Allah dan khalifah, tugas dan tujuan hidup di dunia, karakteristik akhlak mulia, prinsip-prinsip belajar dalam Islam, romantika kehidupan menurut islam, dan konsep kerja dalam islam. Melalui pemberian informasi tersebut, diharapkan klien memiliki

- a. Kesadaran tentang makna hidupnya didunia ini,
- Kemampuan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi,
- c. Terampil dalam mengambil keputusan atau menemukan alternatif yang paling baik bagi kehidupannya yakni, bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Dakwah bil-hikmah juga bisa diartikan sebagai *metode* pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasif⁸

b. Bimbingan sosial

Yang dimaksud dengan bimbingan sosial adalah bimbingan yang diberikan kepada sekelompok klien untuk memecahkan secara bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan klien. Pada layanan bimbingan sosial dapat dilakukan dengan Mujadalah dan Mau'idhah (Tausiah).

1. Mujadalah (berdiskusi)

Mujadalah upaya menciptakan situasi yang dialogis dalam proses konseling secara kelompok. Di sini konselor tidak mendominasi pembicaraan, atau memberikan indoktrinasi kepada klien, akan tetapi memberikan kesempatan atau peluang untuk berdiskusi, curah pendapat, mengemukakan pendapat atau masalahnya, sehingga terjadi dialog yang dapat mengembangkan pencerahan berpikir yang positif dan penyelesaian masalahnya secara tepat.

⁸ Abdullah, *Ilmu Dakwah; Kajian Ontologi, Epistomologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hal 139

2. Mau'idhah (taushiah)

Mau'idhah yaitu pemberian nasihat berupa tausiah keagamaan kepada klien yang mengalami masalah. Nasihat ini berisi berbagai petunjuk, ilustrasi, atau contoh-contoh kehidupan para rasul, sahabat, para ulama, atau para tokoh shaleh lainnya. Melalui taushiah ini diharapkan ini diharapkan klien dapat menyelesaikan masalahnya, tercerahkan pikiran dan perasaannya, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan penuh percaya diri, tawakal, bersyukur, dan bersabar.

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

2. Bimbingan individu- sosial berdasarkan Hadist

Islam suatu ajaran yang memberikan kontribusi sebagai solusi bagi individu atau masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidup. Maka sosok figur seorang pembimbing sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk membantu individu atau masyarakat dalam mencapai tujuan hidup yang mereka harapkan. Sosok figur yang dibutuhkan tersebut tidak lain merupakan Rasulullah Saw sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik. Baliau dapat dijadikan rujukan dalam setiap memberikan bimbingan dan konseling kepada umatnya. Berikut contoh yang diberikan Rasulullah Saw terkait memberikan bimbingan individu-sosial kepada umatnya.

a. Menarik hati dengan ungkapan lembut

sikap lemah lembut dapat dilihat dari apa yang dilakukan, maka orang yang bertindak dengan sikap tersebut dapat membuat hati terasa nyaman.

"Sesungguhnya Allah Maha Lembut dan menyukai kelembutan dalam segala urusan." (HR. Bukhari Muslim)

Lemah lembut sendiri mengandung arti kelembutan dalam setiap perkataan dan perbuatan. Dalam keseharian, sikap seperti inilah yang harus dikedepankan.

Menjauhi diri dari sikap kasar yang bisa mendatangkan keburukan. Bersikap lemah lembut justru akan mendatangkan sebuah kebaikan.

_

⁹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hal 23

b. Tidak banyak mencela

Mencela adalah tindakan yang gemar merendahkan orang lain dan juga merupakan salah satu akhlak mazmumah atau perilaku buruk yang harus kita hindari. Sebab tidak ada satu orangpun yang suka diremehkan.

Dari Rasulullah shalallahu 'alahi wasallam pernah dialami Anas adhiyallahu'anhu yang dengan setia melayani Rasulullah Saw. Sebagaimana diungkapkan melalui hadits berikut:

"Aku telah melayani Rasulullah shalallahu 'alahi wasallam selama 10 tahun. Demi Allah, beliau tidak pernah mengeluarkan kata-kata hardikan kepadaku, tidak pernah menanyakan, 'Mengapa engkau lakukan?' Dan pula tidak pernah mengatakan, 'Mengapa tidak engkau lakukan?' (HR. Bukhari dan Muslim)

Maka seorang pembimbing haruslah mempunyai tutur kata yang sopan dan santun. Sebab dirinya akan dilihat oleh klien sebagai contoh dan teladan dalam berperilaku. Jika saja seorang pembimbing bersikap angkuh dalam bertutur kata, maka dipastikan klien akan berprasangka buruk terhadapnya sehingga materi dakwah yang diberikan sulit untuk diterima oleh si klien.

3. Bimbingan individu- sosial berdasarkan Konvensional

Pada umumnya terdapat beberapa layanan Bimbingan Konseling Konvensional yang dilaksanakan untuk membantu klien dalam memecahkan masalahnya. Diantara model Bimbingan Konseling tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Individu (perseorangan)

Bimbingan individu bisa diartikan sebaga pola bimbingan perseorangan untuk dapat mengembangkan setiap potensi dan bakat yang dimiliki klien atau siswa sebagai individu yang indenpendensi. Perseorangan yang dimaksud ialah bimbingan yang dilakukan secara interpersonal (*face to face*) agar dapat membantu siswa atau klien berkembang dengan cepat sehingga mencapai keefektifan dalam hidup di sekolah maupun di masyarakat.¹⁰

Stoops dan Wahlquist (1958) menyampaikan "guidance is continuous process of helping thr individual develop to the maximum of his capacity in the direction most beneficial to him self and society." (Bimbingan adalah proses bantuan yang berkesinambungan terhadap individu untuk mengembangkan kemampuan secara maksimal sehingga banyak bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat)¹¹

Dari beberapa pendapat di atas terkait dengan tujuannya bahwa bimbingan yang dimaksud mengarah kepada tiga aspek yakni sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan

Pengembangan kemampuan diri merupakan sebuah upaya seseorag dalam meningkatkan daya saing hidup. Pengembangan diri akan mengarahkan

Henny Syafriana dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hal 2

-

¹⁰ Eva Vauziah, Ira Novita, Maya Masyita, Bimbingan Individu Melalui *Self Regulation Learning Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No.4, 2018 hal. 1

manusia untuk menciptakan perubahan.¹² Maka, hal yang pertama kali untuk bisa mengembangkan kemampuan yang kita miliki adalah dengan mengetahui dan memahami bakat, potensi, perilaku dan juga kepribadian supaya bisa meningkatkan kapasitas kemampuan diri.

2. Kemandirian

Kemandirian sendiri berasal dari kata *Autonoy* yakni sebagai sesuatu yang mandiri, atau kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah laku dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhannya sendiri. Seperti yang telah disebutkan bahwa kemandirian adalah tujuan dari layanan Bimbingan dan Konseling. Adapun saat memberikan layanan, konselor harus selalu berusaha untuk membuka kemandirian konseli, dan konseli tidak boleh bergantung pada orang lain, khususnya kepada pembimbing atau konselor.¹³

3. Penyesuaian diri dengan lingkungan

Dalam sebuah upaya pencapaian harmonisasi hubungan antara individu dan lingkungan, tidak jarang menjumpai konflik, tekanan, frustasi, dan individu didorong untuk mellihat kemungkinan perilaku berbeda guna membebaskan diri dari ketegangan yang dialaminya. ¹⁴ Adapun ketegangan tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi atau penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap

¹³ Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hal. 22

_

M. Aminullah dan Marzuki Ali, Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0, Jurnal Komunikasi, Vol. XII, No. 1, hal 3

¹⁴ Muchammad Choirudin, *Penyesuaian Diri : Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa*, Jurnal Psikologi, Vol.-, hal. 2

lingkungannya, sehingga seseorang akan merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Sedangkan diri adalah sesuatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dengan lingkungannya.

b. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, dewasa agar orang dibimbing yang mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada sehingga dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Bimbingan sosial bisa dilakukan dengan memberikan konseling sebagai upaya proses pemberian bantuan yang diberikan untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang sejahtera baik individu, keluarga dan masyarakat yang meliputi rasa; keselamatan, kesusilaan, keamanan, ketertiban, dan ketentraman baik lahir maupun bathin, hal ini akan terwujud melalui berbagai kerja sama dan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. 15

Adapun sasaran bimbingan sosial ini yakni untuk menghindari sikap individualitas, membangun sosialitas, menjaga moralitas sera menguatkan religiusitas. Sehingga diharapkan nantinya dapat mewujudkan kehidupan baik; individu keluarga, dan masyarakat yang meliputi ketentraman, ketertiban dan

-

¹⁵ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Sosia*l, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hal. 11

kesusilaan. Ketentraman yang dimaksud adalah bebas dari segala ancaman, teror dan lain-lain baik lahir mapun batin. Ketertiban adalah adanya kesesuaian berdasarkan norma-norma yang berlaku dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan maksud dari kesusilaan adalah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat secara dinamis dan fleksibel.

Menurut Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2010) tujuan dalam pencapaian dari kegiatan bimbingan pribadi sosial ini diantaranya sebagai berikut:

- Dapat mengamalkan nilai-nilai IMTAK (Iman dan Takwa) kepada
 Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan.
- Adanya sikap toleransi sesama beragama, dengan saling menghormati dan saling menjaga dalam hubungan tali persaudaraan serta hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*) yang diwujudkan dalam bentuk persahabatan, persaudaraan atau silaturahin dengan sesama manusia.¹⁶

Berdasarkan poin-poin di atas, peneliti dapat menyimpulkan keterkaitan antara konsep Bimbingan dan Konseling menurut kaca mata islam dan konvensional yaitu sebagai berikut:

Pertama, Islam menggunakan banyak cara dalam melakukan bimbingan individu pada klien, diantaranya dengan menggunakan metode tabayyun. Metode

_

¹⁶ Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Banda Aceh:Syiah Kuala University Press, 2021), hal. 18

ini beriringan dengan salah satu layanan pada bimbingan individu pada konsep barat, yakni layanan mengumpulkan data. Dimana seorang konselor atau pembimbing melakukan kegiatan asesmen guna berusaha mengumpulkan data atau mencari informasi terkait tentang data pribadi si klien. hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana latar belakang kehidupan klien dan apa-apa saja yang mendorong klien dalam bertingkah laku. Ketika konselor atau pembimbing sudah mendapatkan informasi yang valid. Maka pengetahuan ini akan memudahkan pembimbing dalam memberikan penguatan, masukan dan juga pengetahuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh klien. sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan efektif.

Kedua, dalam islam bimbingan individu juga bisa menggunakan metode bilhikmah. Metode ini juga berkaitan dengan salah satu layanan yang termasuk
dalam konsep barat, yakni layanan informasi. Bil-hikmah yaitu memberikan
wawasan keilmuwan atau memberikan informasi dengan kebijaksanaan.
Maksudnya ialah dengan sebuah kebenaran tanpa ada yang disembunyikan.
Adapun peran pembimbing yaitu memberikan ilmu pengetahuan yang saat ini
dibutuhkan seorang klien. Contohnya seorang muallaf yang imannya masih
goyah. Maka seorang pembimbing harus berbagi ilmu untuk menguatkan iman
sesuai dengan ketentuan dalam islam tanpa ada yang harus dibuat-buat.

Ketiga, dengan menggunakan metode mujadalah, yakni berdiskusi dengan cara yang baik. Metode ini dilakukan lebih dari satu klien dan berkelompok. Ini bertujuan agar konseli yang satu dengan yang lainnya bisa saling tukar pendapat. Pada saat mengalami stagnisasi (kebuntuan diskusi) maka, seorang pembimbing

akan membantu meluruskan arah diskusi sehingga kegiatan bimbingan akan berjalan lebih teratur dan sistematis. Dalam bimbingan sosial pada konsep barat terdapat sasaran bimbingan seperti klien yang minder atau yang memiliki masalah sosial. Jadi metode mujadalah diperlukan agar bisa saling bertukar pendapat dan pengalaman antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan nasib serupa. Dengan begitu mereka (klien) tidak merasa hidup sendiri dan terasingkan. Sebab mereka juga sadar masih banyak di luar sana yang mengalami masalah sosial yang sama. Hal ini bisa dilakukan dengan metode diskusi saling bertukar pikiran dan pengalaman.

Dengan berprilaku lemah lembut diharapkan klien yang memiliki sifat diatas tadi, dapat luluh dan mau menerima masukkan dari orang lain. Dan hendaklah pebimbing menunjukkan sikap terbuka dan menghadirkan ramah tamah. Adapun dengan tidak banyak mencela maksudnya ialah pebimbing tidak bertindak ikut menyalahkan perilaku klien. Melainkan menggantinya dengan bahasa lembut seperti mengajak bermuhasabah diri, mempersuasif klien dengan mengambil hikmah-hikmah dari kisah para nabi dan sahabat. Cara ini akan jauh lebih baik untuk menyadarkan klien akan perilaku buruknya. Dengan cara memberikan pilihan untuk dibandingkan lalu dijadikan sebuah pelajaran dalam kehidupannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini sangat menentukan sebuah keberhasilan dari maksud yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada riset lapangan (field research). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada pendekatan fenomenologis, maksudnya ialah metode penelitian yang memungkinkan penelitian untuk melakukan berinteraksi, observasi, dan berusaha memahami bahasa dari tafsiran yang berkaitan dengan objek penelitiannya. Fenomenologis dilakukan supaya penelitian lebih memahami kondisi dan situasi lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua hal yaitu:

1. Sumber data primer

Data ini diperoleh dari pengurus yayasan yang merupakan seseorang yang mengurus serta menanggung jawabi segala keperluan dan kepentingan dari Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.

2. Sumber data skunder

Data ini diperoleh dari jurnal, artikel, dan buku-buku berkaitan dengan pembahasan yang relavan dengan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data tentang keadaan situasi dan latar belakang penelitian, dimana dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Informan Penelitian

No.	Nama	Tugas	Alasan Memilih
			Informan
1.	H. Rendi Fitra Yana, Lc. M.H.I	Pembina di Yayasan Muallaf Center Labuhan batu	Seseorang yang mensyahadatkan para muallaf dan juga berwenang dalam mengesahkan program kerja di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.
2.	Hasan Anwar	Pengurus harian di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu	Seseorang yang mengurus serta menanggung jawabi segala keperluan dan kepentingan Yayasan.
3.	Ummi Linda, S.Pd	Pengurus harian di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu	Seseorang yang mengurus serta menanggung jawabi segala keperluan dan kepentingan Yayasan.
4.	Rizky Sihombing	Muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.	Seseorang yang masih mengikuti bimbingan sekaligus pembinaan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.
5.	Utomo	Muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.	Seseorang yang masih mengikuti bimbingan sekaligus pembinaan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.

6.	Mega Mustika	Muallaf	di	Yayasan	Seseorang yang masih
		Muallaf		Center	mengikuti bimbingan
		Labuhanba	atu.		sekaligus pembinaan di
					Yayasan Muallaf Center
					Labuhanbatu.
7.	Nurmala Siregar	Muallaf	di	Yayasan	Seseorang yang masih
		Muallaf		Center	mengikuti bimbingan
		Labuhanba	atu.		sekaligus pembinaan di
					Yayasan Muallaf Center
					Labuhanbatu.
8.	Beby Ananda	Muallaf	di	Yayasan	Seseorang yang masih
		Muallaf		Center	mengikuti bimbingan
		Labuhanba	atu.		sekaligus pembinaan di
					Yayasan Muallaf Center
					Labuhanbatu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang relavan dan konkret. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian tentang model bimbingan pengasuhan yang diberikan kepada para muallaf dalam menguatkan nilai-nilai keislamannya. Oleh karena itu metode observasi non partisipan, yakni dimana peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi terhadap objek yang diteliti.
- 2. Interview, yaitu merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan infoman yang diteliti, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan atas persetujuan dari sumber yang ingin diwawancarai, dengan metode tanya

jawab. Metode wawancara adalah teknik yang dilakuka langsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara mendalam dan detail.

3. Dokumentasi, yaitu dimana peneliti melihat secara langsung dan menganalisis dokumen berupa arsip dan laporan-laporan, data-data, buku serta catatan yang terdapat di lokasi penelitian yang mempunyai hubungan dengan penulisan dengan judul proposal peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis dari catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus-kasus yang akan diteliti dan akan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut menganalisis perlu diteruskan dengan berupaya mencari permaknaan (*meaning*).

Setelah data dan informasi yang diperlukan telah berkumpul,selanjutnya analisis dalam rangka menemukan makna temuan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data,memilih (memilihnya) menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensistensiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting danapayang dipelajari, dan memutuskan apayang diceritakan kepada

orang lain dalam penelitianini teknik analisis data yang penulis gunakanadalah teknik inaggulasi data dengan metode.¹⁷

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan dan perumusan formasi data "kasar" yang berasal dari catatan tertulis dilapangan (*field note*). Reduksi data dimulai sejak peneliti mengkasus pertanyaan yang diajukkan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai, reduksi data dilakuka terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian data

Kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Mencari serta mencatat keterurutan pola-pola informasi yang diperoleh dari penjelasan atau konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian. Penulis juga memakai teknik deskriptif analitik. Yaitu suatu proses pengambilan kesimpulan dengan jalan menjelaskan data yang didasarkan atas fenomena-fenomena dan fakta.

Cara ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur dalam kesatuan yang menyeluruh kemudian mendeskripsikan sebagai kesimpulan, Sedangkan proses

Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996), hal. 104

pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum. ¹⁸

Dipihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- 3. Berfikir, dengan jalan membuat analisis agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Setelah data dan informasi dikumpulkan kemudian diolah sesuai dengan pokok bahasan yang ada. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan, penglihatan, dan pendengaran kemudian data tersebut dijelaskan mulai dari yang ksusus pada yang umum sesuai dengan masalah yang diteliti.

_

¹⁸ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 209-210

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Mengenal Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu berada di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara tepatnya di jalan Pelita 1 No. 21. Yayasan ini merupakan program pengembangan dari Yayasan Al Azhar Rantau Prapat yang didirikan pada tanggal 19 Maret 2013 atas dasar kepedulian terhadap dunia pendidikan saat ini, yang mana ditengah-tengah arus globalisasi dan era teknologi serta pesatnya perkembangan komunikasi dan juga keterbukaan informasi, sudah seharusnya kita bisa memfilterisasi fenomena dan fakta yang terjadi saat ini, yang mana melalui jendela pendidikanlah kita dapat mengawasi dan memantau generasi-generasi kita saat ini.

Terbentunya yayasan Al Azhar Rantauprapat merupakan sebuah jawaban dari fakta tersebut, Yayasan yang didirikan oleh H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I tersebut setelah kembalinya beliau dari studinya pada Tahun 2010 dari Perguruan Tinggi Al Azhar Kairo Mesir, menawarkan bagaimana kelak kedepan harinya terlahirlah generasi-generasi Qurani, generasi yang mampu menghadapi masa depan yang cerah, generasi yang mampu mengamalkan ajaran islami, generasi yang kuat, baik generasi kuat secara fisik, dan kuat juga secara ilmu pengetahuan

serta tangguh secara pendidikan sehingga lahir generasi-generasi yang kuat secara iman dan Keyakinan melalui program-program yang dilaksanakan.¹⁹

Pada tanggal 12 Februari 2019 Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu telah mendapatkan surat ijin pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia. Sampai saat ini Buya H. Rendi Fitra Yana, Lc. M.H.I, menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu serta dibantu oleh 21 pengasuh yang terdiri dari 2 orang anggota Pembina, 6 orang pengurus serta 13 orang pengawas yang sudah bekerja sama dalam membina dan membimbing 59 muallaf selama tiga tahun belakangan ini.

B. Model Bimbingan Muallaf Center Labuhanbatu

Bimbingan adalah upaya dalam menuntun dan mengarahkan seseorang atau lebih dengan tujuan supaya yang diinginkan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Pembinaan dilaksanakan dengan melalui proses perencanaan, serta dilakukan dengan cara membimbing atau mengarahkan, mengendalikan proses kegiatan, monitoring, dan juga evaluasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.²⁰

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu telah banyak berperan dalam upaya pembinaan dan membantu para muallaf, kususnya muallaf yang berada di sekitar

_

¹⁹ <u>https://yayasanalazhar.wordpress.com/</u> diakses pada tanggal 12 Agustus 2021,Pukul 05.07 Wib

²⁰ Adibah, *Peran Hidayah Center Dalam Pembinaan Muallaf Studi Kasus di Bayan Lapas Pulau Pinang*, (Banda Aceh: 2018), hal. 45

Rantau Prapat. Adapun model pembinaan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu terhadap pembinaan muallaf adalah sebagai berikut:

a. Relegion Guide Model

Bimbingan agama ini berupa pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Pengajian ini dilakukan dua kali dalam sepekan. Pengajian ikhwan (putra) setiap kamis malam, dan pengajian akhwat (putri) setiap minggu pagi. Adapun pokok materi yang diajarkan yaitu di mulai dari tingkat mendasar seperti pengenalan tentang islam. Pengenalan islam ini dibuat untuk menghilangkan prasangka negatif yang berkaitan dengan islam sehingga memperkokoh keimanan muallaf dalam berislam. Materi pengajaran lainnya berupa ilmu Fiqh tentang sholat dan thaharah serta bimbingan belajar membaca Alquran.

b. Menyantuni muallaf

Menyantuni muallaf adalah sebagai apresiasi dan rasa peduli kepada para muallaf. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterasingan setelah dijauhi oleh lingkungan keluarga mereka. Dengan adanya penyantunan muallaf, mereka akan merasa dirangkul dan juga bisa berbagi kegembiraan layaknnya seperti saudara kandung. Adapun santunan yang diberikan oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu berupa uang binaan dan zakat fitrah setiap tahunnya, dan perlengkapan sholat,

c. Entrepreneurship Guide Model

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu turut memberikan bimbingan berwirausaha dan juga bantuan modal usaha bagi para muallaf. Modal usaha ini hanya diberikan kepada muallaf yang membutuhkan saja seperti yang tidak memiliki penghasilan tetap maupun pengangguran (tunakarya). Bantuan ini dilakukan untuk memperbaiki ekonomi atau sumber pendapatan yang telah hilang usai memutuskan menjadi seorang muallaf, serta mendukung muallaf agar bisa menghidupi dirinya dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sampai saat ini, muallaf yang merupakan binaan dari Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu telah berhasil dan berkembang dalam usahanya, yakni usaha dibidang pedagang pulsa, berjualan minuman jamu, hingga usaha sayuran dan usaha lainnya yang disesuaikan dengan keahliaan serta kemampuan muallaf. Dari usaha inilah sedikit banyaknya dapat mengurangi tekanan hidup para muallaf.²¹

C. Faktor Tantangan, Hambatan dan Dukungan MCL Dalam Pembinaan Muallaf

Berikut merupakan tabel tantangan dan hambatan yang diperoleh oleh pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu dalam memberikan bimbingan kepada muallaf.

1. Faktor tantangan

a) Ancaman dari keluarga calon muallaf, Ancaman ini didapati atas ketidak sukaan pihak keluarga dan kerabat atas intervensi MCL dalam membantu

²¹ Hasil Wawancara dengan Ketua Pembina Yayasan Muallaf center Labuhanbatu, Buya .H. Rendi Fitra Yana, Lc. M.H.I,pukul 08.00 pagi, Pada tanggal 11 April 2021.

- calon muallaf untuk memeluk agama islam. Ancaman ini biasanya berupa, tuntutan hukum.
- b) *Manipulasi*, yang dimaksud manipulasi disini adalah calon muallaf menjadikan agama islam sebagai alat untuk bisa menikahi wanita muslimah yang ia cintai bukan karena adanya keinginan atau niat yang tulus dalam memeluk islam. Hal ini dikhawatirkan muallaf akan gampang goyang keimanannya apabila mendapatkan godaan dari pihak luar.

2. Faktor hambatan

- a) Fasilitas belum memadai, maksudnya adalah belum adanya tempat khusus dalam melakukan bimbingan dan pembinaan muallaf. Selama ini kegiatan dilakukan secara berpindah-pindah baik dari rumah kerumah, mesjid ke mesjid sehingga menyebabkan muallaf jarang berhadir karena merasa jarak tempuh yang cukup jauh.
- b) *Kekurangan relawan dakwah*, MCL memiliki jumlah pengasuh atau pembimbing keagamaan yang terbatas diantara penyebabnya dikarenakan kesibukkan aktivitas pembimbing di luar kegiatan MCL. Sedangkan di MCL sendiri tidak ada mengeluarkan berupa upah kepada para muallaf karena sifatnya sukarela.
- c) *Kekurangan dana*, saat ini biaya terkait keperluan muallaf masih bersumber dari infak dan sedekah masyarakat ada juga dari lembaga amil

zakat seperti baznas. Namun, bentuk infak dan sedekah biasanya berupa barang seperti Alquran, mukena, Iqra' dan juga sarung.²²

3. Bentuk dukungan

Adapun bentuk dukungan yang MCL dapatkan berupa perlindungan hukum dari badan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) dibuktikan dengan SK Pengesahan Pendirian Yayasan Nomor AHU-0002133.AH.01.04. Tahun 2019.

D. Perubahan Muallaf Setelah Memperoleh Bimbingan Pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

Setelah mantap memutuskan memeluk agama islam, maka langkah selanjutnya yang harus diikuti para muallaf adalah mengikuti bimbingan muallaf agar memperkokoh keimanan dalam berislam. Pemberian bimbingan kepada muallaf di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu tentunya akan membawa perubahan bagi kehidupan setiap individu muallaf. Adapun perubahan-perubahan yang dialami terbagi menjadi tiga pokok utama diantaranya sebagai berikut:

1) Riski Sihombing, beliau merupakan seorang muallaf yang aktif dalam pembinaan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Saat ini beliau sudah 5 tahun lamanya memeluk Islam. Beliau mengaku termotivasi memeluk islam dikarenakan sejak kecil beliau merasa nyaman mendengarkan lantunan azan shubuh setiap paginya. Semenjak memutuskan berpindah keyakinan tentu saja

-

²² Hasil Wawancara dengan Ketua Pembina Yayasan Muallaf center Labuhanbatu, Buya .H. Rendi Fitra Yana, Lc. M.H.I, pukul 08.00 pagi, Pada tanggal 11 April 2021.

di awal-awal beliau menjalani hari-harinya dengan berat banyak pertentangan dan ancaman dari keluarga. Namun itu semua tidak membuat komitmennya dalam memilih islam menjadi pudar. Hingga beliau bertemu dengan salah satu pembina Yayasan MCL bernama Ustadz Fadhlan yang mengajak untuk mengikuti kegiatan pembinaan seperti kajian ilmu keagamaan. Dari sanalah beliau mendalami islam sehingga sedikit banyaknya sudah bisa membaca Alquran meski tidak begitu lancar dan fasih, sudah memahami cara bersuci, melaksanakan ibadah shalat dan juga puasa. Saat ini bapak Riski Sihombing dipekerjakan menjadi marbot Masjid Padang Maha tinggi Jalan Dahlia Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sebagai tukang bersih-bersih sekaligus muazzin. Selain itu beliau juga memiliki usaha menjual minuman jamu di halaman masjid, dimana mulai beroperasi dari sore hingga malam hari. Dari usaha jamunya dan gaji bulanan yang ia terima sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-sehari.

2) Utomo, usia 25 tahun sudah memeluk islam awal tahun 2016. Beliau bertempat tinggal di desa Pulo Jantan Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Beliau mengaku tidak aktif mengikuti kegiatan Pembinaan oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu dengan alasan lokasi yang jauh dan terkendala pekerjaan. Meskipun demikian beliau aktif dalam komunitas KUPAZ yaitu Kumpulan Pemuda Akhir Zaman yang kegiatannya membuat kajian-kajian keislaman serta bantuan sosial. Dari sanalah beliau bertemu dengan sahabat-sahabat muslim yang bisa dijadikan tempat bertanya dan berguru. Adapun motivasi memeluk islam sudah dimulai sejak duduk

dibabngku Sekolah Mengengah Pertama yang dimana beliau suka membaca buku-buka berkaitan tentang islam sampai pada suatu ketika bapak utomo menemukan buku yang tercecer yang bertuliskan tentang hari kiamat sehingga menambah keinginannya untuk memeluk islam. Saat ini bapak Utomo bekerja sebagai pedagang pulsa dan menjual paket data di Jalan Lintas Sumatera Utara Desa Simpang Marbau yang beroperasi setiap hari. Dengan usahanya tersebut sudah bisa menutupi kebutuhan harian sehingga beliau tidak tergantung dengan mengharap belas kasihan orang lain lagi.

- 3) Mega Mustika, adalah seorang muallafah yang sudah memeluk islam pada tahun 2018. Beliau sangat aktif mengikuti kajian ahad pagi yang diadakan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Beliau memeluk islam atas keingannya sendiri dimana beliau juga sudah menikah dengan pria muslim. Saat ini ibu mega sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha berjualan sayuran dirumahnya di jl. Tengku Amir Hamzah Rantau Selatan. Beliau mengaku sudah nyaman menjadi seorang muslimah banyak ilmu yang ia dapatkan setelah memeluk islam dan mempunya suami yang bisa pembimbing dirinya dalam hal ibadah.
- 4) Beby Ananda, usia 26 tahun seorang muallafah yang juga aktif dalam pembinaan Muallaf Center Labuhanbatu. Beliau sudah memelluk islam selama 5 tahun. Saat Beliau menyebutkan tidak ada alasan tertentu memeluk islam mungkin memang sudah dihadiahi hidayah oleh Allah Ta'ala. Adapun yang beliau dapatkan setelah memutuskan memeluk islam diantaranya menambah wawasan tentang islam, ada tempat bertanya jika ragu akan suatu

hal terkait agama serta mendapat banyak sahabat yang dirasa seperti saudara. Saat ini beliau juga sedang melakukan bimbingan usaha dengan pengasuh Yayasasan Muallaf Center Labuhanbatu, dimana dalam waktu dekat ini beliau ingin berjualan donat yang dititipkan dari warung ke warung. Beliau berharap dengan kebisaannya membuat donat Allah Swt senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam usaha saya.

5) Nurmala Siregar, usia 38 tahun yakni seorang pegawai honorer di instansi pemerintahan Polres Labuhanbatu. Sudah menjadi muallafah selama 17 tahun, dan sekarang aktif mengikuti pembinaan muallaf yang diadakan di setiap hari ahad pagi oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu. Awalnya memutuskan memeluk islam dikarenakan menikah tapi kemudian beliau tertarik dengan islam dan perlahan mempelajarinya dengan penuh keyakinan. Adapun yang didapatkan setelah bergabung di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu, tentu saja ilmu agama islam dimana beliau diajarkan cara membaca Alquran yang dimulai dari iqro dan juga belajar tata cara shalat. Beliau juga mengaku belajar islam secara otodidak melalui media sosial seperti melihat kajian-kajian keagamaan dari youtube.

D. Pencapaian Bimbingan Individu dan Bimbingan Sosial Bagi Muallaf

Berdasarkan indikator tujuan pencapain dari layanan bimbingan individu dan sosial yang telah dituliskan berdasarkan teori pada Bab II. Maka dapat dilihat bahwa beberapa pencapaian muallaf pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1.2 : Pencapaian Bimbingan Individu

No	Aspek	Pencapaian
1.	Pengembangan kemampuan	Berdasarkan hasil wawancara dilapangan muallaf dapat mengasah <i>skill</i> dalam membangun usaha yang merekka tekuni berdasarkan kemampuan yang mereka miliki lalu kemampuan itu akan dikembangkan dengan mengikuti bimbingan entrepreneurship yang dilaksanakan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.
2.	Kemandirian	Muallaf dapat berdiri sendiri tanpa harus ketergantungan dengan keluarga, maupun kerabat. Dengan usaha dan pekerjaan yang sedang digeluti sudah cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hanya saja muallaf masih bertanya dan meminta nasihat serta pendapat kepada pengurus yayasan Muallaf Center Labuhanbatu jika dirasa ada permasalahan yang dianggap masih bimbang atau ragu.
3.	Penyesuaian diri	Perlahan muallaf sudah terbiasa dengan lingkungan tempat tinggalnya. Muallaf dapat beradaptasi dengan baik bahkan kehadiran muallaf disambut baik oleh lingkungan mereka. Muallaf juga memiliki hubungan baik dengan keluarga non muslim dan perlahan sudah menerima diri mereka

Tabel. 1.3: Pencapaian Bimbingan Sosial

No	Aspek	Pencapaian
1.	Relegiusitas	Muallaf masih dalam tahap pembelajaran untuk
		belajar islam. Masih belajar membaguskan
		bacaan Alqurannya, serta senantiasa bertanya
		seputar islam apabila terdapat hal-hal yang
		masih membingungkan dalam pengamalan

		ibadah. Muallaf juga senantiasa aktif mengikuti
		pembimbingan yang diadakan oleh MCL dan
		juga pengajian dari luar bisa juga melalui
		media sosial seperti youtube
2.	Toleransi	Muallaf menjalin hubungan baik dengan
		keluarga mereka, meski sudah berbeda
		keyakinan. Pada kesempatan hari natal muallaf
		turut berkunjung ke kampung halaman demi
		bisa berkumpul dengan keluarga besar mereka.
		Awal-awalnya muallaf memperoleh penolakan
		dari keluarga tetapi seiring berjalannya waktu
		hubungan mulai membaik dan saling
		menghargai keyakinan satu dengan yang
		lainnya.
3.	Interaksi sosial	Muallaf merasakan perubahan perilaku setelah
		menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
		Muallaf yang dahulunya berbicara kasar
		kepada orang lain, berkata yang tidak sopan
		masih ringan untuk diucapkan. Namun
		sekarang muallaf lebih bisa menjaga dan
		mengontrol lisannya dengan orang-orang yang
		ada dilingkunga. Saat ini mereka fokus
		membangun persaudaraan dengan tetangga,
		pengasuhan Yayasan, rekan-rekan kerja dan
		lainnya. Muallaf juga lebih nyaman
		menggunakan kerudung saat berpergian atau
		sekedar berinteraksi dengan orang lain di luar
		rumah.

Berdasarkan dari indikator pencapaian bimbingan individu dan sosial yang telah dituliskan di atas. Maka peniliti dapat menilai bahwa model bimbingan pengasuhan muallaf center labuhanbatu dalam menguatkan praktik nilai-nilai keislaman muallaf mendapatkan perlakuan baik dalam diri masing-masing muallaf. ini dapat dilihat dari pengamalan sholat 5 waktu yang terjaga dan ikhtiar muallaf dalam melancarkan bacaan Alqurannya. Selain itu Yayasan Muallaf

Center Labuhanbatu dinilai terbuka sebagai tempat bertanya sekaligus meminta perlindungan dikala muallaf dilanda keraguan. Meskipun terdapat muallaf tidak aktif mengikuti pembinaan, karena jarak dan kesibukkan pekerjaan, mereka tetap istiqomah belajar tentang islam dari luar seperti dari komunitas dan juga belajar dari youtube.

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu juga turut membantu kondisi perekonomian muallaf dengan diberikannya bimbingan *entrepreneurship*. Muallaf juga mengaku tidak ada masalah dalam segi ekonomi. Mereka sudah mempunyai usaha sendiri meskipun hasilnya tidak banyak. Tetapi sudah cukup memenuhi kebutuhan setiap harinya tanpa ketergantungan lagi dengan orang lain sehingga bisa lebih mandiri.

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu perlahan juga berhasil mengubah kebiasaan buruk muallaf yang dahulunya suka berkata kasar kepada orang lain, sulit mengontrol lisan, berpakaian sedikit terbuka merasa biasa-biasa saja, merasa minder. Kebiasaan ini perlahan sudah ditinggalkan muallaf. mereka mengaku lebih menjaga lisan dengan berkata yang baik-baik, lebih nyaman jika menutup aurat serta tidak minder lagi menunjukkan identitas baru sebagai muslim di lingkungan tempat tinggal bahkan mereka mendapatkan sambutan baik dari saudara-saudara muslim lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang Model Bimbingan Pengasuhan Bagi Muallaf Dalam Menguatkan Praktik Nilai-Nilai Islam di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenal Yayasan Muallaf Cnter Labuhanbatu

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu telah resmi berdiri pada tanggal 12 Februari 2019. Yayasan ini, merupakan program pengembangan dari Yayasan Al Azhar Rantau Prapat. Saat ini Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu sudah membina 59 muallaf.

Berdirinya Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu tentu memiliki maksud dan tujuan pada bidang sosial seperti menyediakan lembaga formal dan non formal yang mendukung kegiatan masyarakat, bidang kemanusiaan seperti memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpah musibah , serta bidang keagamaan yaitu memfasilitasi sarana ibadah.

2. Model Bimbingan Pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Yayasan Muallaf

Center Labuhanbatu menunjukkan bahwa pelaksanan bimbingan terbagi menjadi beberapa model yaitu sebagai berikut:

- a. Entrepreneurship Guide Model (Bimbingan Berwirausaha)
- b. Relegion Guide Model (Bimbingan Agama)
- c. Menyantuni muallaf

3. Perubahan muallaf setelah memperoleh bimbinngan di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu.

Beberapa perubahan yang dialami muallaf setelah memutuskan memeluk islam diantaranya menambah ilmu pengetahuan agama tentang islam. Banyak mendapatkankan sahabat,serta ada tempat bertanya jika ragu dalam suatu hal. Selain itu, muallaf juga merasa senang menjadi bagian dari saudara-saudara muslim dan terlindungi serta dihormati jika dilihat dari segia sosialnya.

4. Faktor tantangan, hambatan dan dukungan

Tantangan yang kerap dijumpai oleh pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu diantaranya adanya ancaman dari pihak keluarga calon muallaf, ada juga manipulasi yang dilakukan calon muallaf sebagai modus atau alat agar bisa menikah dengan pasangan muslim. Tantangan selanjutnya adalah kebingungan muallaf dalam praktik ibadah. Adapun hambatan yang diperoleh berupa fasilitas yang tidak mendukung, minimnya relawan dakwah, dana terbatas, dan kurangnya antusiasnya muallaf dalam mengikut bimbingan keagamaan. Namun terdapat juga

beberapa dukungan yaitu mempunyai legalitas badan hukum yang disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi dan Manusia.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mendapati beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Ketua Pembinan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

Melihat dari tantangan dan hambatan yang ditemui, peneliti menyarankan agar Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu mempunyai gedung khusus untuk menampung seluruh kegiatan bimbingan dan pemmbinaan muallaf. Karena melihat tempat yang selalu berpindah-pindah membuat muallaf menjadi jarang berhadir disebabkan oleh jarak tempuh. Selain itu, ketua pembina yayasan agar menjalin kemitraan dengan lembaga lainnya agar terbina kerja sama yang baik dan saling mendukung satu sama lainnya. Kerja sama ini juga bertujuan untuk mengantisipasi dana yang terbatas.

2. Kepada Pengurus atau Pembimbing Muallaf

Seorang pembimbing harus mampu menjadi *role model* pertama untuk para muallaf. Pembimbing juga harus bisa mengatur jadwal kesibukkannya agar tidak mengabaikan kewajibannya sebagai seorang pembimbing muallaf. Untuk menjadi seorang pembimbing yang berkualits senantiasa terus mengisi pengetahuan tentang agama serta terus berusaha memperbaiki diri agar lebih baik lagi. Seorang pembimbing juga harus memiliki kemampuan untuk menarik perhatian muallaf

dengan cara yang kreatif dan produktif, dengan begitu muallaf akan senang mengikuti pembinaan muallaf.

3. Kepada Muallaf

Sebagai seorang muallaf, hendaknya perlu menyadari urgensi pembinaan amat berpengaruh dalam memperkokoh keimanan dalam berislam. Kegiatan pembinaan ataupun bimbingan oleh pengasuhan Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu menjadi langkah awal untuk mengenal islam lebih dekat. Oleh karena itu, seorang muallaf harus lebih meningkatkan giroh dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh MCL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015, *Ilmu Dakwah; Kajian Ontologi, Epistomologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Medan: Citapustaka Media
- Adibah, 2018, Peran Hidayah Center Dalam Pembinaan Muallaf Studi Kasus di Bayan Lapas Pulau Pinang, Banda Aceh: Uin Ar-Ranir
- Ali, Marzuki dan Aminullah, M, 2020, dan Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0, Jurnal Komunikasi, Vol. XII, No. 1
- Anwar, M. Fuad, 2012, *Landasan Bimbingan Konseling Islami*, Yogyakarta: Deepublisher
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI V 0.4.0 Beta (40)*, diakses pada tanggal 20/03/2021 pukul 11.40 Wib melalui www.kkbi.kemendikbud.go.id.
- Baidi, Buchori, 2016, Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam, Kudus: Accredited Sinta 2
- Choirudin, Muchammad, Penyesuaian Diri : Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa, Jurnal Psikologi, Vol.-
- Drajat, Zakiyah, 1984, Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum, Jakarta: PT Bulan Bintang
- Hikmawati, Fenti, 2015, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*, Jakarta: Rajawali Pres
- Https://yayasanalazhar.wordpress.com/ diakses pada tanggal 12 Agustus 2021.Pukul 05.07 Wib
- Muhadjir, Noeng, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika
- Noer Laela, Faizah, 2014, *Bimbingan Konseling Sosia*l, Surabaya: UIN Sunan Ampel_Press
- Rahmi, Siti, 2019, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

- Rahmi, Siti, 2021, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Banda Aceh:Syiah Kuala University Press
- Sumekar, Yan, 2019, Akta Pendirian Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0318.AH.02.01 Tahun 2010 Tgl. 27 Januari 2010, Labuhanbatu.
- Suwandi dan Basrowi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syafriana, Henny dan Abdillah, 2019, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: LPPPI
- Tarmizi, 2018, Bimbingan Konseling Islami, Medan: Perdana Publishing
- Ulfah Rahayu, Sri, 2019, Muallaf Ddalam Perspektif Alguran, Medan: Al-I'jaz
- Vauziah, Eva, Dkk, 2018, Bimbingan Individu Melalui Self Regulation Learning Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No.4
- Zenhal, *Model-model Bimbingan Konseling, artikel konseling*, diakses pada tanggal, 25/03/2021, pukul 14.54 wib melaluihttp://zhenhal.blogspot.com/2016/10/model-model-bimbingan-dan-konseling_23.html?m=1

DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara Bersama Muallaf

- 1. Sudah berapa lamakah anda memeluk agama islam?
- 2. Apa alasan anda memutuskan untuk memeluk agama islam?
- 3. Bagaimana respon keluarga dan kerabat setelah anda memeluk agama islam ?
- 4. Perubahan apa saja yang anda rasakan setelah memeluk islam?
- 5. Bimbingan apa saja yang anda peroleh di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?
- 6. Sejauh manakah anda sudah mempraktikkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari ?
- 7. Apa saja tantangan dan hambatan yang anda alami dalam pelaksanaan bimbingan ?
- 8. Apabila setelah melaksanakan ibadah shalat, apa yang anda rasakan?
- 9. Apabila setelah membaca Alquran, apa yang anda rasakan?
- 10. Bagaimana pandangan anda terhadap Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?

B. Wawancara Bersama Pembina dan Pengurus MCL

- 1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?
- 2. Bagaimana Struktur Organisasi di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?
- 3. Apa Visi dan Misi Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?
- 4. Apa saja bimbingan yang diterapkan oleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu?
- 5. Apa saja tantangan, hambatan, dan dukungan yang diperoleh Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1224/DK/DK.V.1/TL.00/03/2021

30 Maret 2021

Lampiran: -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Yayasan muallaf center labuhanbatu

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Muhammad Muhazir Ritonga

NIM : 0102171055

Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Marbau, 25 Agustus 1998 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : dusun1 desa pulo jantan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Pelita 1 No. 21 Rantau Prapat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Model bimbingan pengasuhan bagi muallaf dalam menguatkan praktik nilai-nilai islam di yayasan muallaf center labuhanbatu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 Maret 2021 a.n. DEKAN Wakil Dekan I



Dr. Rubino, MA

NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN MUALLAF CENTER LABUHANBATU

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0002133.AH.01.04.TAHUN 2019

Sekretariat: Jl. Pelita I no, 21 Rantauprapat – Labuhanbatu. HP: 0821124070366

SURAT KETERANGAN

Nomor: 048YMC-LB/IX/1443-2021

Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu dengan ini menerangkan bahwa

Nama

: MUHAMMAD MUHAZIR RITONGA

Tempat/ Tanggal Lahir

: Simpang Marbau, 25 Agustus 1998

NIM

: 0102171055

Jurusan

: Bimbingan Penyuluhan Islam

Alamat

: Dusun I Desa Pulo Jantan

Adalah benar telah melakukan Riset di Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu untuk menyusun skripsi dengan judul :

"MODEL BIMBINGAN PENGASUHAN BAGI MUALLAF DALAM MENGUATKAN PRAKTIK NILAI-NILAI ISLAM DI YAYASAN MUALLAF CENTER LABUHANBATU"

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jazakallah khairan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rantau Prapat, 14 Agustus 2021

DEWAN PIMPINAN YAYASAN MUALLAF CENTER LABUHANBATU



LAMPIRAN

DATA PENGISLAMAN YAYASAN MUALLAF CENTER

LABUHANBATU

Data Pengislaman Yayasan Mua'laf Center Labuhanbatu Tahun 2018

				AGAMA	
NO	NAMA	TEMPAT.TGL LAHIR	PEKERJAAN	TERDAHULU	ALAMAT
1	ABDUR RAHMAN HULU	NIAS, 27 JULI 1996	WIRASWASTA	KRISTEN	UJUNG BANDAR, KOTA RANTAU PRAPAT
2	ARMAN HALAWA	LOLOMOYO, 21 SEPT 1996	-	KRISTEN	SAMIRI
3	BERNAT MANURUNG	RT.PRAPAT, 16 MARET 1994	-	KRISTEN	AFDELING I, PERKEBUNAN BERANGIR
4	DESNITA SIREGAR	RIA-RIA, 16 DESEMBER 1993	WIRASWASTA	KATOLIK	JL. TEGAR KEC.MANDAU KAB. BENGKALIS
5	FHAN NINI PUTRI PERTIWI	KISARAN, 03 APRIL 1997	KARYAWAN	BUDHA	KISARAN DUSUN I
6	HENNY S. MANALU	HUTA JULU, 29 MARET 1992	WIRASWASTA	KRISTEN	JL. SILANDORUNG
7	LISE WARDANI	RANTAU PRAPAT, 23 JUNI 1992	-	BUDHA	JL. BARU GG. PASAR LAMA
8	MARHAMAH	R.PRAPAT, 29 MARET 1995	MAHASISWA	KRISTEN	JL. PADANG BULAN
9	NAOMI SIHOTANG	MEDAN, 14 JULI 1996	ART	KRISTEN	PERUM KORA SERANG BARU BLOK D-18
10	NISMAN LASE	NIAS, 13 AGUSTUS 1992	KARYAWAN	KRISTEN	TORPISANG MATA
11	RIKI HAYANDY DAMANIK	AEK KANOPAN, 15 NOV 1989	WIRASWASTA	KRISTEN	AEK KANOPAN
12	SAHAT ROY MARTIN NAIGGOLAN	KP. BUNGA, 02 MARET 1984	POLRI	KRISTEN	JL.OLAHRAGA GG.TINJU NO.2 RT.PRAPAT
13	TRISNO PARDOMUAN	BAH JAMBI, 09 JANUARI 1980	WIRASWASTA	KRISTEN	DUSUN I BP MANDOGE
14	WINDA KRISTINA LUMBAN T.	TORNAULI, 14 JULI 1999	-	KRISTEN	DESA DOLOK NAULI TAPANULI UTARA
15	YATINA GIAWA	HILINAMOZIHONO, 22 APRIL 1994	PETANI	KRISTEN	DESA HILINAMOZIHONO KEC.LOLOWAU
16	YULIA CITRA HASIBUAN	AEK NABARA, 27 JULI 1996	BELUM BEKERJA	KRISTEN	LK. VI PASAR GUNUNG TUA

Data Pengislaman Yayasan Mua'laf Center Labuhanbatu Tahun 2019

				AGAMA	
NO	NAMA	TEMPAT.TGL LAHIR	PEKERJAAN	TERDAHULU	ALAMAT
		RANTAU PRAPAT, 17 AGT			
1	AGUSTINA PANJAITAN	1972		KATHOLIK	-
			IBU RUMAH		
2	APRI YANTI HUTAGADL	MEDAN, 23 APRIL 1995	TANGGA	KRISTEN	DUSUN 1 LINGGA TIGA
3	BASTA TUAHTA SURBAKTI	BINJAI, 01 MEI 2001	WIRASWASTA	KRISTEN	SIRANDORUNG
١		D 43 TH 477 DD 4 D 4 TH 60 THD 4000	PEGAWAI		
4	DEBBY FEARRY	RANTAU PRAPAT, 09 FEB 1993	SWASTA	KRISTEN	MAJAPAHIT3
5	DEDI PURNOONO	KISARAN, 08 MEI 1992	WIRASWASTA	BUDDAH	JL.H.HONEN
6	FEND HANDRE VANDG SITUMORANG	BINJAI, 11 OKTOBER1987	WIRASWASTA	KRISTEN	SUMBERMULYOREJO BINJAI TIMUR
7	GLENN YUSTIAN HUTAPEA	DURI, 17 MEI 1990	MAHASISWA	KRISTEN	MEDAN AMPLAS
8	IMELDA MEGAWATI PURBA SKM	MEDAN, 10 MARET 1987	PNS	KRISTEN	RANTAU SELATA, LABUHAN BATU
9	INDAH PARMATASARI TOBING	BINJI, 13 SEPTEMBER 1995	WIRASWASTA	KRISTEN	JL.SIRANDORUNG
		RANTAUPRAPAT, 15 APRIL			
10	JESLYN	1994	MAHASISWI	BUDDAH	JL.M.SIDDIKNO 06 RANTAUPRAPAT
	LYS ELDA RUMONDANG JUMETI			KRISTEN	
11	SIREGAR	TARUTUNG, 20 JUNI 1987	WIRASWASTA	PROTESTAN	JL, MANAPLUBIS KAMPUNG SAWAH
12	MANGISI PARDOSI	NASSAU, 17 AGUSTUS 1982	-	KATHOLIK	-
13	NURSYAM JATINI	RANTAU PRAPAT, 14 DES 1970	-	KRISTEN	T.HARAPAN
14	OTOLIUS GULO	GUNUNG SITDI, 21 OKT 1997	WIRASWASTA	KRISTEN	JL.GATOT SUBROTO
15	PARIK HAMONANGAN	RANTAUPRAPAT, 18 NOV 1989	-	KRISTEN	JL.CATUR
16	RAMADHANA SIAGIAN	DUMAI, 24 JUNI 1993	-	KRISTEN	-
17	SINTIA PARDOSI	PARSOBURAN, 04 APRIL 2009	-	KATOLIK	-
18	SURYANUS LAIA	NIAS, 20 OKTOBER 1988	WIRASWASTA	KRISTEN	PADANG BULAN
19	TOMMY JOSUA PUTRA SILAEN	RANTAUPRAPAT, 06 MEI 1997	WIRASWASTA	KRISTEN	JL.KARYA RAJA
20	TRI ARTA PASARIBU	JAKARTA, 28 MARET 1993	WIRASWASTA	KRISTEN	AEK PAINHG
21	YAMESTINA ZENDRATO	HILIQODU SIBOHOU	PETANI	KRISTEN	RANTAUPRAPAT
22	YANTI LESTARI	MEDAN, 26 DESEMBER 1890	WIRASWASTA	BUDHA	H.NOIEN NO5

Data Pengislaman Yayasan Mua'laf Center Labuhanbatu Tahun 2020

				AGAMA	
NO	NAMA	TEMPAT& TANGGALLAHIR	PEKERJAAN	TERDAHULU	ALAMAT
		RANTAUPRAPAT,08 DESEMBER			KAMPUNG SAWAH PERUMAHAN GRIYA
1	DEWI PURWANTI	1991	WIRASWASTA	KRISTEN	ANUGRAH
2	EDHO TANJAYA	PERDAGANGAN,25 MARET 1998	WIRASWASTA	BUDDAH	PADANG BULAN
3	IVANI FRANZELY	PINANG LOMBANG		KRISTEN	JALAN BARU
4	LORINDA WATI	RANTAUPRAPAT,27 JULI 1998	MAHASISWA	KRISTEN	SIRINGO RINGO
5	MALEM BR TARIGAN	TIGA JUHAR, 30 MEI1997		KRISTEN	TIGA JUHAR DELI SERDANG
6	MANIUR OKTAPIANUS	BEKASI,01 OKTOBER 1992		KRISTEN	SIDOMULYO,ARK KUO LABURA
			IBU RUMAH		
7	MARTA BR.PASARIBU	CINTA RAME, 12 MARET 1987	TANGGA	KRISTEN	DELI SERDANG
8	MEGA MUSTIA PAULINA	RANTAUPRAPAT,02 MARET 1995	MAHASISWI	KRISTEN	JL. ADE IRMA SURYANI NO 40
			IBU RUMAH		
9	NOBERIA BR. SIMAMORA	RANTAUPRAPAT,04 JULI 1990	TANGGA	KRISTEN	JL. PANTAI PADANG MATINGGI
10	PERI SAMUEL MARPAUNG	MEDAN,08 FEBRUARI 1979	WIRASWASTA	KRISTEN	JL.KARYA AEK TAPA BKOM.PULOBARLIAN
11	PONTAS XAVERIUS	SUMBER BEJI, 27 DESEMBER 1995	MAHASISWA	KATHOLIK	SUMBER BEJI GG MUSOLLAH P.BULAN
12	RAMOT SIRAIT	SIGAMBAL, 30 AGUSTUS 1973	WIRASWASTA	KRISTEN	PERDOMEAN SIGAMBAL
13	RIZKI HALAWA	HAPESONG, 14 APRIL 2001	WIRASWASTA	KRISTEN	JL. DIPONEGORO KEC.RANTAU UTARA
14	ROBIN HUTABARAT	N.LAME,14 APRIL 1982	WIRASWASTA	KRISTEN	SIBUAYEKEL, SIOLDENGAN
	SRI MELVA MUTIARA				
15	BARUS	BANDUNG,23 AGUSTUS 1999		KRISTEN	JL.SIRINGO RINGO
16	SUDIRMAN	TO.LEIDONG,07 DESEMBER 1971	WIRASWASTA	BUDDAH	PEKAN SEBERANG KUALUH LEDONG

Data Pengislaman Yayasan Mua'laf Center Labuhanbatu Tahun 2021

				AGAMA	
NO	NAMA	TEMPAT&TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN	TERDAHULU	ALAMAT
1	BASTA TUAHTA SURBAKTI	BINJAI, 01 MEI 2001	WIRASWASTA	KRISTEN	JL.LETJEN JAMIN GINTING LK.IV
2	JEKSEN SIHOMBING	SEL.MAETEK SEBERANG, 01 MEI 1999	-	KRISTEN PROTESTAN	PADANG BULAN
3	SELVIA BR SEMBIRING	RANTAU PRAPAT, 10 FEBRUARI 2001	-	KRISTEN	KAMPUNG BARU
4	JARINGAN SIJABAT	SEI BEROMBANG, 16 SEPTEMBER 1994	WIRASWASTA	KRISTEN	JL. A YANI LINGKUNGAN V

DOKUMENTASI





Foto bersama Ketua Pembina Yayasan Muallaf Center Labuhanbatu

Ust.H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I







(Foto pemberian santunan muallaf)





(Foto pembimbingan syahadat)







(Foto wawancara bersama muallaf)





(Foto pelaksanaan kajian)

RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Muhazir Ritonga

Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Marbau, 25 Agustus 1998

NIM : 0102171055

Agama : Islam

Alamat Rumah : Dusun I Desa Pulo Jantan Kecamatan Na.

IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

Telepon/Ponsel : 088263048399

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Email : muhammadmuhazir42@gmail.com

Golongan Darah : o

2. DATA ORANG TUA

Nama Ibu : Julhainah Simanjuntak

Nama Ayah : Alm. Abdul Roni Ritonga

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Pekerjaan Ayah : -

Alamat : Dusun I Desa Pulo Jantan Kecamatan

Na.IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

3. JENJANG PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (2006 -2011)	SD NEGERI 115509 Simpang Marbau
MTS/ SMP (2011 - 2014)	MTs Swasta Alwashliyah Simpang Marbau
SMA (2014 - 2017)	SMA NEGERI 1 MERBAU
Strata 1 (2017 - 2021)	Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera
	Utara Medan